

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berisikan data yang bersifat angka-angka yang biasa digunakan sebagai alat untuk menganalisis statistik data atau pengujian hubungan antar variabel (Sugiyono, 2022). Penulis melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari desain produk, kepercayaan dan promosi terhadap keputusan pembelian pada PT Indo Retro Deco.

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat replika dimana penelitian ini mengadaptasikan penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan pada variabel-variabel yang digunakan. Perbedaan yang ada dalam penelitian ini yaitu desain produk, kepercayaan, promosi dan keputusan pembelian yang telah dirangkum dari beberapa jurnal yang berbeda. Variabel inilah yang nantinya akan diteliti oleh penulis.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan pada Jalan Bunga Raya Baloi Kusuma Indah Blok A Nomor 12A-12B, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau.

### 3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian yang dilakukan dimulai pada bulan September sampai dengan Februari 2022 yang dapat dilihat dari data berikut:

**Tabel 3.1** Jadwal penelitian

No	Keterangan	Waktu					
		Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023
1	Mengajukan judul						
2	Menyusun proposal						
3	Seminar proposal						
4	Mengumpulkan data						
5	Pengolahan data						
6	Penyelesaian skripsi						

Sumber: Peneliti (2022)

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah jumlah konsumen yang berbelanja di PT Indo Retro Deco tanpa ada pengurangan dari jumlah konsumen tersebut. Populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh konsumen yang menggunakan jasa atau membeli produk pada Januari sampai dengan September 2022 sebanyak 140 konsumen.

#### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Teknik penentuan besar sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yakni seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel penelitian ini berjumlah 140 responden yang merupakan konsumen PT Indo Retro Deco.

### **3.4.3 Teknik *Sampling***

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling*. Jika dilihat dari jumlah populasi yang ada tidak terlalu banyak maka 140 konsumen PT Indo Retro Deco yang ada digunakan sebagai sampel penelitian.

### **3.5 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data langsung yang disebut dengan data primer yang didapat peneliti tanpa ada pihak ketiga, data sekunder adalah data yang didapat dengan adanya perantara yakni uraian dari kedua data tersebut:

1. Data primer pada penelitian ini merupakan kumpulan data atau informasi yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner yang disebarakan oleh penulis.
2. Data sekunder adalah informasi yang didapat atau dikumpulkan penulis untuk melengkapi data penelitian yaitu data konsumen yang berbelanja/bertransaksi di PT Indo Retro Deco.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuisisioner. Metode kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung yakni peneliti bertanya-jawab dengan responden (Sugiyono, 2022).

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui *google form* yang akan disebarakan melalui *Whatsapp*. Perangkat statistik yang digunakan adalah SPSS 25 dengan pengumpulan data berupa kuesioner, dan kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Secara keseluruhan, semua variable yang ada, dilakukan pengujiannya melalui penentuan skala yang bernama Likert (Sugiyono, 2022). Kriteria jawaban dari responden yang dapat dihitung dari skor sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Sumber:** Sugiyono (2022)

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel dapat didefenisikan suatu atribut, yang dapat dijadikan menjadi sebuah objek sehingga dapat diambil kesimpulan dari sebuah penelitian yang sedang dilaksanakan. Konsep operasional variabel mengandung kedalaman pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti dalam menentukan variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2022).

#### 3.7.1 Variabel Independen

Variabel bebas ialah variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2022). Peneliti menentukan tiga variabel bebas yaitu: desain produk (X1), kepercayaan (X2), dan promosi (X3) yang diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya yaitu variabel dependen.

### 3.7.2 Variabel Dependen

Variabel terikat sering di istilahkan sebagai variabel keluaran, ketentuan bagaimana yang sudah diketahui merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan yang dapat diterima oleh variabel tersebut (Sugiyono, 2022). Variabel terikat atau dependen yang dipilih oleh peneliti ialah keputusan pembelian (Y).

Indikator variabel dan skala pengukuran yang akan dilakukan pengujiannya telah terperinci berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 3.3** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Desain Produk (X1)	Hanya berfokus pada indikator pengikat dan penyederhanaan (Azany, 2014)	1. Variasi 2. Desain Terbaru 3. Dimensi mengikuti <i>trend</i> (Azany, 2014)	Likert
Kepercayaan (X2)	Pengetahuan yang dimiliki konsumen dalam menimbulkan rasa percaya untuk melakukan kerjasama (Rahayu, 2021)	1. <i>Integrity</i> 2. <i>Benevolence</i> 3. <i>Competence</i> (Rahayu, 2021)	Likert
Promosi (X3)	Menginformasikan produk atas spesifikasi dari produk yang di promosikan (Kotler&Amstrong, 2013)	1. Periklanan 2. Promosi Penjualan 3. Hubungan Masyarakat 4. Penjualan Personal 5. Pemasaran langsung (Kotler&Amstrong, 2013)	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Siperlukan pertimbangan yang bisa ditentukan oleh konsumen (Kotler&Keller, 2016)	1. Pembelian produk 2. Pemilihan merek 3. Pemilihan saluran pembelian 4. Penentuan waktu pembelian 5. Pemilihan jumlah pembelian 6. Metode pembayaran (Kotler&Keller, 2016)	Likert

Sumber: Peneliti (2022)

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah tahap statistik sebagai gambaran jelas tentang data-data yang telah didapat dengan cara mendeskripsikan atau mengagabarkan data yang sudah terkumpul melalui tahapan pengumpulan data guna membuat kesimpulan berterima umum. Peneliti menyajikan hasil pengujian ini dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan nilai yang sering muncul, nilai tengah, nilai rata-rata, standar deviasi dan perhitungan persentase (Ghozali, 2018: 1). Perolehan rentang skala bisa ditentukan dengan rumus:

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3.1** Rentang Skala

**Sumber:** Sugiyono (2022)

$$Rs = \frac{140(5 - 1)}{5} = 112$$

Kontribusi terhadap hasil yang diperoleh yaitu:

**Tabel 3.4** Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kriteria
1.	140-252	Kurang Baik
2.	253-365	Cukup Baik
3.	366-478	Netral
4.	479-591	Baik
5.	592-704	Sangat Baik

**Sumber:** Peneliti (2022)

### **3.8.2 Uji Kualitas Data**

#### **3.8.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan guna menemukan validitas kuisisioner. Kuisisioner dinyatakan valid apabila variabel pada kuisisioner mampu mewakili dan dipergunakan dalam pengukuran pengujian (Ghozali, 2018: 51). Nilai ambang batas sebesar 0,5% merupakan nilai minimum yang ditentukan untuk menilai layak tidaknya suatu item atau disebut uji signifikansi koefisien korelasi. Apabila nilai ambang batas lebih dari atau sama dengan 0,5% maka data dianggap valid. Tetapi apabila data dibawah 0,5% maka dianggap tidak valid. Penilaian dilakukan untuk menentukan valid tidaknya suatu item yakni membandingkan nilai koefisien r-hitung dengan r-tabel.

#### **3.8.2.2 Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk pengukuran kuisisioner, dari variabel konstruk. Apabila jawaban atas pernyataan seseorang bernilai konstan, maka kuisisioner dianggap dapat diandalkan (Ghozali, 2018: 52). Uji ini dipergunakan untuk menentukan reliabel tidaknya data penelitian ini. Peneliti mampu melihat nilai determinan yaitu jika lebih dari 0,6 maka nilainya ditafsir bagus.

### **3.8.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.3.1 Uji Normalitas Data**

Asumsi yang timbul dari uji T dan F memberikan persepsi nilai residual harus berdistribusi normal, dan apabila tidak terpenuhi artinya hasil dari uji yang dilakukan tidak akan valid jika menggunakan sampel dalam skala kecil, sehingga diperlukannya uji normalitas terbebas dari varibel pengganggu sehingga penelitian

terlah terpenuhi untuk model regresi (Ghozali, 2018: 116). Disebutkan juga bahwa terdapat beberapa melakukan pengujian normalitas data yakni dengan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis statistik berikutnya ialah statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S diperuntukan untuk merumuskan hipotesis berikut:

1.  $H_0$  yang berarti nilai signifikansi uji kolmogorov-smirnov Sig.  $< 0,05$  menunjukkan data residual berdistribusi normal.
2.  $H_a$  yang berarti nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig.  $< 0,05$  menunjukkan data residual berdistribusi tidak normal.

### 3.8.3.3 Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji ini adalah menelaah adanya hubungan kolerasi antara variabel bebas didalam suatu model regresi liner berganda (Ghozali, 2018: 107). Syarat yang menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas adalah nilai toleransi yang sewajarnya lebih besar dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* yang sewajarnya kurang dari 10. Ada tidaknya suatu model regresi terdapat gejala multikolonieritas diputuskan dari pernyataan berikut:

1. Nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  menunjukkan model regresi terdapat gejala multikolonieritas dan terdapatnya hubungan korelasi antar variabel bebas.
2. Nilai tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$  menunjukkan model regresi tidak terdapat gejala multikolonieritas dan tidak adanya hubungan korelasi antar variabel bebas.

### 3.8.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Pendapat yang dikemukakan oleh (Ghozali, 2018: 137) tujuan dari uji heteroskedastisitas ialah untuk menguji apakah ada varians yang tidak sama dalam residual dari dalam model regresi. Apabila varian menunjukkan angka yang konsisten maka dinyatakan bahwa penelitian homoskedastisitas dan begitu sebaliknya. Model regresi yang berterima wajar adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji yang paling sering digunakan dalam menguji heteroskedastisitas adalah dengan uji *Park Gleyser*, keputusan yang diambil apabila ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dinyatakan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi  $< 0,05$  menunjukkan terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Nilai signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah pengujian dari penambahan jumlah variabel bebas menjadi dua atau lebih untuk diteliti yang dapat membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau sebab akibat antara dua variabel atau lebih terhadap variabel terikat (Sanusi, 2017: 134). Seperti yang ditunjukkan dari penelitian ini yakni pengaruh desain produk, kepercayaan dan promosi terhadap keputusan pembelian, dapat disimpulkan peneliti menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Dapat dirumuskan persamaan dari regresi linear berganda adalah seperti di bawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

### Rumus 3.2 Regresi Linier Berganda

**Sumber:** Sanusi (2017)

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian

X<sub>1</sub> = Desain produk

X<sub>2</sub> = Kepercayaan

X<sub>3</sub> = Promosi

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

#### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien (R<sup>2</sup>) adalah uji yang memberikan penggambaran besaran perubahan yang dialami pada variabel dependen ketika terjadi perubahan pada variabel independen dan variasi yang bisa terjadi pada variabel dependen dari banyaknya variasi variabel independen yang mungkin terjadi. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang mendekati angka nol artinya variabel bebas terbatas dalam menggambarkan variasi mungkin terjadi pada variabel terikat. Sebaliknya apabila mendekati angka satu artinya variabel bebas mampu menggambarkan secara menyeluruh dan lebih variasi dari variabel terikat (Ghozali, 2018: 97).

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji t

Uji t sendiri menggambarkan seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Dengan menyandingkan nilai t hitung dengan t tabel maka dikatakan sedang melakukan uji t. Masing-masing variabel bebas harus secara terpisah atau parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yang ditandai dengan t hitung lebih besar dari t tabel dan signifikasinya kurang dari 0,05, dan kebalikannya.

$$t_{hitung} = \frac{b}{S_b}$$

**Rumus 3.3 Uji t**

**Sumber:** Sanusi, 2017

Keterangan:

b = Nilai koefisien regresi

S<sub>b</sub> = Nilai standar error koefisien regresi

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan nilai signifikan di bawah 0,05 dinyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima sehingga variabel independen memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dengan nilai signifikan di atas 0,05 dinyatakan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak sehingga variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.9.2 Uji F

Tidak seperti uji t yang menguji signifikansi secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen, uji f diperuntukkan guna melihat apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018: 98). Dengan menyandingkan nilai f hitung dengan f tabel maka dikatakan sedang melakukan uji f. Seluruh variabel bebas harus secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yang ditandai dengan nilai signifikasinya kurang dari 0,05, berlaku juga jika terjadi kebalikannya.

$$f_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/[n - (k + 1)]}$$

**Rumus 3.4** Uji f

**Sumber:** (sanusi, 2017)

$R^2$  = Nilai koefisien determinasi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah:

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan nilai signifikan di bawah 0,05 dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga variabel independen secara simultan merupakan penjelasan signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dengan nilai signifikan di atas 0,05 dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga variabel independen secara simultan tidak merupakan penjelasan signifikan terhadap variabel dependen.